

Pembuatan Masker Organik untuk Perawatan Wajah Berbahan Dasar Temulawak di Desa Telo, Kec. Batangtoru, Tapanuli Selatan

Lathipah Hannah Lubis^{1)*}, Siska Putri Nasution²⁾, Susilawati Harahap³⁾

¹⁾³⁾Institut Teknologi dan Kesehatan Sumatera Utara

¹⁾lathipahhannah1@gmail.com, ²⁾siskafutri1@gmail.com, ³⁾susilawatiharahap1985@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Telo, Kec. Batangtoru, Tapanuli Selatan, yang bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan masker temulawak bagi ibu - ibu rumah tangga. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi, metode tanya jawab dan latihan dalam pembuatan masker temulawak. Pelatihan ini melibatkan para mahasiswa yang didampingi oleh dosen pendamping dari Program Studi Farmasi dengan peserta para ibu-ibu rumah tangga di Desa telo, Kec. Batangtoru, Tapanuli Selatan. Hasil dari pelatihan pembuatan masker temulawak yang dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga tersebut adalah hasil evaluasi terhadap masker temulawak yang dibuat peserta pelatihan secara umum termasuk kategori baik dengan rata - rata keberhasilan 75%.

Keywords: *temulawak, masker organik, ibu - ibu rumah tangga*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara terkaya di dunia dalam hal keanekaragaman hayati. Berbagai macam spesies tumbuhan tumbuh subur, tidak terkecuali tumbuhan obat herbal yang berasal dari golongan *Zingiberaceae* atau yang biasa disebut masyarakat Indonesia sebagai tumbuhan jahe-jahean. Bagian yang sering digunakan tanaman yang termasuk ke dalam famili *Zingiberaceae* adalah temulawak (Gunarti, dkk., 2021). Temulawak telah dikenal sejak zaman nenek moyang yang kaya manfaat bagi manusia baik untuk obat dan untuk kesehatan tubuh atau kulit. Namun Temulawak juga bermanfaat untuk menghilangkan jerawat dan noda-noda pada kulit wajah (Wulandari, 2012).

Masker wajah adalah masker kecantikan yang berwujud sediaan gel, pasta, dan serbuk yang di oleskan pada wajah, berfungsi untuk membersihkan, melembabkan, mengencangkan kulit wajah, merangsang dan memperbaiki kulit melalui percepatan proses regenerasi, memberikan nutrisi pada jaringan kulit dan berfungsi sebagai pembawa bahan-bahan aktif yang berguna bagi kesehatan kulit, seperti ekstrak tumbuhan, minyak esensial, atau rumput laut yang dapat di serap oleh permukaan kulit untuk di bawah kedalam sirkulasi darah. Penyembuhan jerawat secara tradisional menjadi salah satu pilihan yang baik saat ini untuk mengatasi jerawat (Putri, 2018).

KAJIAN TEORITIS

Temulawak

Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza Roxb*) termasuk famili *Zingiberaceae*. Temulawak satu family dengan anggota temu – temuan lainnya, yakni temu hitam (*Curcuma aeruginosa*), kunyit (*Curcuma dosemtica Val.*), kencur (*Kaempferia galangal*), dan jahe (*Zingiber officinale Rosc*). Disepanjang daerah tropis dan subtropis, family *Zingiberaceae* terdiri dari 47 genus dan 1400 spesies (Afifah, 2003). Tanaman temulawak merupakan salah satu tanaman obat yang mempunyai prospek cerah untuk dikembangkan. Pengembangan temulawak di Indonesia sangat potensial karena

* Corresponding author



didukung dengan jumlah produksi rimpang temulawak yang mengalami peningkatan sejak 2001 – 2002. Jumlah porsi rimpang temulawak pada tahun 1998 – 2002 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tahun	Jumlah Produksi (Kg)
1998	11.559.400
1999	4.615.800
2000	5.674.100
2001	6.089.077
2002	7.173.513

Sumber: BPS didalam Statistika Pertanian (2003)

Tumbuhan temulawak secara empiric banyak digunakan sebagai obat dalam bentuk tunggal maupun campuran untuk mengatasi saluran pencernaan, gangguan aliran saluran pencernaan, gangguan aliran getah empedu, sembelit, radang rahim, kencing nanah, kurang nafsu makan, obesitas, radang lambung, cacar air, ambeien, perut kembung, memulihkan kesehatan sehabis melahirkan (Afifah, 2003). Temulawak mengandung minyak atsiri seperti limonina yang mengharumkan, sedangkan kandungan flavonoida yang berkhasiat menyembuhkan radang, minyak atsiri juga bisa membuah mikroba (Sidik, 1999).

Masker

Masker merupakan salah satu jenis kosmetik perawatan yang cukup dikenal dan biasanya digunakan pada tahap akhir dalam rangkaian perawatan kulit wajah. Masker bekerja mengangkat sel kulit tanduk yang sudah mati pada kulit. Saat ini banyak sekali jenis masker yang diperjual belikan, ada yang berbentuk bubuk, krim, dan gel. Masker buatan sendiri dari bahan-bahan alami seperti buah, sayuran, dan telur bisa menjadi pilihan. Masker dioleskan dengan bantuan kuas pada seluruh wajah, leher, dan pundak atau bagian dada bagian atas, kecuali bagian mata dan bibir, karena bagian tersebut sangat sensitif.

Agar hasil yang diperoleh dari pengaplikasian masker maksimal, pada saat pemakaian masker hindari berbicara dan tertawa, bersin atau batuk, menggerakkan bagian wajah seperti mengernyitkan dahi, mengerutkan mulut dan menggerakkan leher atau kepala. Jadi dalam pemakaian masker ini, harus benar-benar dalam keadaan istirahat dan dalam posisi wajah agak tengadah dan rileks (Ulviana, 2016).

Dalam Pramesti (2020), cara pemakaian masker harus merata di seluruh permukaan kulit wajah dan leher, kecuali bagian bibir dan mata. Bagian mata ditutup dengan kapas dan istirahatkan.

1. Campurkan bubuk masker dengan air aquades/ air matang secukupnya kemudian aduk hingga merata.
2. Oleskan masker wajah dimulai dari bawah (dagu) kemudian dioleskan dengan arah kuas mengarah keatas secara merata hingga semua bagian wajah terisi dengan masker.
3. Setelah masker dioleskan, tunggu hingga \pm 15 menit hingga masker mengering.
4. Setelah mengering, kemudian masker dibersihkan dengan cara wajah dilembabkan, kemudian dibersihkan menggunakan waslap yang lembab dan hangat sampai bersih.

METODE PELAKSANA

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Telo, Kec. Batangtoru, Tapanuli Selatan selama 2 hari. Adapun dalam kegiatan ini terdiri beberapa bagian:

- a) Pembukaan. Kegiatan ini meliputi kegiatan sambutan dan pemberian materi tentang pembuatan masker berbahan dasar olahan temulawak.
- b) Pelatihan pembuatan masker temulawak merupakan kegiatan praktek dari materi yang telah diberikan.
- c) Pendampingan merupakan kegiatan dalam menghasilkan produk berbahan dasar temulawak menjadi masker dalam bentuk kemasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil kegiatan yang dilakukan oleh tim Pengabdian Masyarakat untuk memberikan pelatihan tentang pembuatan masker organik untuk perawatan wajah di Desa telo, Kec. Batangtoru, Tapanuli Selatan. Hal ini tentunya menambah pengetahuan ibu – ibu rumah tentang kegunaan temulawak sebagai masker wajah. Kegiatan ini dilaksanakan 3 hari pada hari Senin 4 -6 Juli 2022 Pukul 10.00 WIB.



KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan dalam pembuatan masker kecantikan berbahan dasar temulawak yang dilakukan oleh para ibu rumah tangga di Desa Telo, Kec. Batangtoru, Tapanuli Selatan. Dengan adanya kegiatan ini, para IRT bisa memanfaatkan waktu luang mereka dan bisa terus mengembangkan masker kecantikan buatannya agar dapat dijadikan sebagai usaha dan mendapatkan pendapatan yang dapat membantu perekonomian keluarganya.

REFERENSI

- [1] Gunarti, Neni Sri., Farhamzah., Rismayanti., 2021. *Formulasi dan Uji Stabilitas Sediaan Masker Serbuk Amylum temulawak (Curcuma xanthorrhiza Roxb.)*. Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Buana Perjuangan Karawang.
- [2] Wulandari, Cahyo. 2012. *Proses Pasca Panen dan Pengolahan Jamu Serbuk dari Temulawak (Curcuma xanthorrhiza Roxb.) di PT. Putro Kinasih*. Tugas Akhir. Jurusan Program Studi Agribisnis Minat Agrofarmaka, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret.
- [3] Putri, Bayu Syah., 2018. *Inovsi Masker Kacang Hijau dan Temulawak sebagai Masker Wajah untuk Kulit Berjerawat*. Diploma Thesis, Universitas Negeri Makassar.
- [4] Afifah, E., dan Tim Lentera. 2003. *Khasiat dan Manfaat Temulawak Rimpang Penyembuh Aneka Penyakit*. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- [5] Sidik., Moeljono., A. Muhtadi., M. Sirait., dan Moesdarsono. 1999. *Temulawak (Curcuma xanthorrhiza Roxb.)*. Yayasan Pengembangan Obat Bahan Alam Phytomedica, Jakarta.
- [6] Ulviana, Ella., 2016. *Pengaruh Masker Wortel terhadap Kecerahan Kulit Wajah*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.
- [7] Pramesti, Inggit Fabria. 2020. *Kelayakan Masker Tepung Daun Pepaya dan Kulit Jeruk lemon (Citrus limun) untuk Kulit Berjerawat Wajah Berjerawat*. Skripsi. Pendidikan Tata Kecantikan, Jurusan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas negeri Semarang.

